HIDUP OLEH ROH (Walking in the Spirit)
Kejadian 24: 1-7; Galatia 5: 16-26; Yohanes 14: 15-18)

Ada tiga macam roh yang mempengaruhi hidup manusia. Yaitu roh manusia/human spirit itu sendiri, kemudian Roh Allah (Roh Kudus/Holy Spirit), dan roh jahat/evil spirit. Roh manusia dalam dunia sedang di bawah kutuk dosa, tidak memiliki kemampuan untuk berbuat benar atau sungguh-sungguh mencari Allah (Mazmur 36:2, 53:2-4, Roma 3:10-18). Itu sebabnya Tuhan Yesus sebelum naik ke Sorga menjanjikan akan mencurahkan Roh Penolong /Roh Kudus (Kisah Para Rasul 1:8).

Allah menghendaki manusia membuka hati untuk dipimpin oleh Roh Kudus agar bisa melakukan kehendak Allah. Tetapi roh jahat pun dengan gigih berusaha merebut hati manusia dengan berbagai siasat dan tipu muslihat. Rasul Petrus mengingatkan kita akan bahaya roh jahat: ”Sadarlah dan berjaga-jagalah ! Lawanmu, si iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya” (1 Petrus 5:8). Jadi roh manusia bisa dikuasai iblis juga bisa dikuasai Roh Allah dan tidak ada garis netral di antaranya.

Roh Kudus hanya mau tinggal dalam hati manusia untuk memimpin dan menguasai manusia bila manusia menyerahkan hidup sepenuhnya kepada Allah dengan menyingkirkan hal-hal yang tidak berkenan kepada Allah. Banyak hal yang kita sadari atau tidak menghalangi kuasa Roh Kudus dinyatakan dalam hidup kita.

Roh Kudus diberikan Allah bagi manusia sebagai “power,” untuk banyak karya dalam hidup manusia, di antaranya yaitu: Menginsafkan manusia akan dosa dan penghakiman (Yohanes 16:8); Memimpin manusia kedalam seluruh kebenaran (ay 13); Memberitakan hal-hal yang akan datang (ay 13); Memuliakan Allah (ay 14); Membantu manusia dalam kelemahan·ntuk berdoa (Roma 8:26); Memberi “hidup” dan membebaskan (dari segala keterikatan/belenggu dosa) (Roma 8:1,2; Yohanes 3:5; Titus 3:5); Menegur dan mengajar orang percaya (Yohanes 14:26, Nehemia 9:20,30); Menyertai & menguatkan orang percaya (Yohanes 14 : 16-17, Kisah Para Rasul 1 : 8); Memberikan karunia-karunia (I Korintus 12, 13); Memeteraikan orang percaya sampai memperoleh seluruh janji Allah (Efesus 1:13-14)

hidup orang beriman harus memberi dirinya untuk dipimpin dan dikuasai Roh Kudus, tidak ada pilihan lain. Sebab hanya oleh kuasa Roh Kudus-lah manusia memiliki kemampuan untuk mengerti serta melakukan kehendak Allah dalam hidupnya.